BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang digunakan di kelas untuk upaya perbaikan, peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik sebagai upaya pemecahan masalah dalam praktek pembelajaran secara berkesinambungan.[1]Adapun penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Keempat tahap tersebut dapat digambarkan dengan jelas di bawah ini.

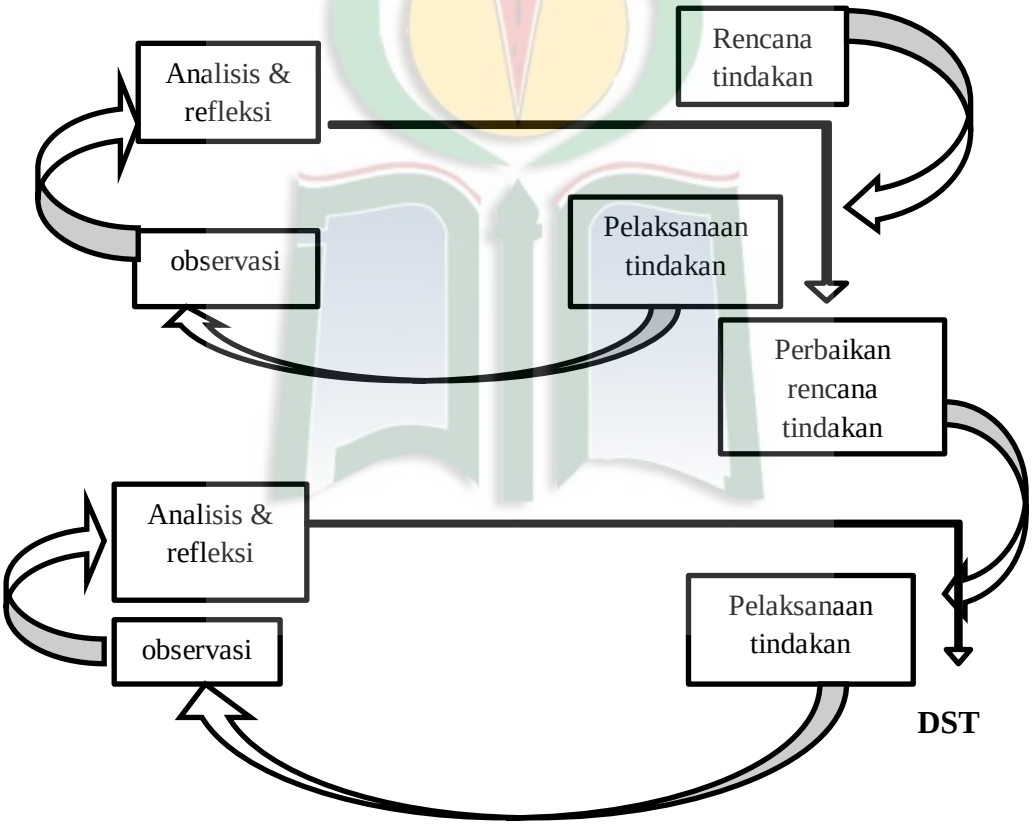

Gambar 3.1 spiral penelitian tindakan kelas (adaptasi dari hopkins,1993) Sumber:Tim Pelatih Proyek PGSM,1999)

[1]Ibid..,, hlm 3

1. Perencanaan.

Pada tahap ini, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan merencanakan pembelajaran pada materi yang diajarkan sesuai dengan penerapan model pembelajaran generatif, menyiapkan angket, menyiapkan lembar observasi, menyiapkan bahan ajar beserta alat peraga papan sepak bola, serta menyiapkan soal tes awal dan tes akhir yang diperlukan untuk melakukan evaluasi.

2. Pelaksanaan.

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah merujuk pada metode atau scenario pembelajaran yang diterapkan. Rancangan tindakan itu menjelaskan (a) langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan, (b) kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, (c) kegiatan yang diharapkan oleh siswa, (d) rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan cara menggunakannya.

3. Pengamatan.

Pengamatan (observasi) dilakukan terhadap aktivitas siswa dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pengamatan siswa berupa aktivitas sisswa saat belajar menggunakan model pembelajaran generatif, sedangkan pengamatan terhadap guru berupa kesesuaian antara kegiatan belajar dengan scenario pembelajaran berdasarkan model pembelajaran generatif.

4. Refleksi.

Pada tahap ini, dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.[2] Kemudian direfleksi ini

[2]Yoni acep, dkk, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hlm. 34

untuk melihat apa saja kekurangan yang ada, mengkaji apa saja yang belum terjadi, mengapa terjadi demikian dan langkah apa yang perlu dilakukan untuk perbaikan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya atau menggunakan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Siklus dikatakan berhenti jika minat belajar meningkat sesuai dengan indikator minat belajar.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian.

   Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Leihitu yang beralamat di jln. Wae lapu Negeri Lima. Kecamatan Leihitu. Kabupaten Maluku tengah.

2. Waktu penelitian.

   Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021 sampai dengan 22 November 2021.

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 10 Leihitu berjumlah 28 siswa.

D. Instrumen penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu atau sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda.[3]Tujuan penggunaan instrument ini untuk mengetahui minat belajar siswa dan aktivitas siswa serta guru mengajar, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar angket.

   Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dalam bentuk pilihan jawaban dengan alternatif empat pilihan jawaban. Angket tersebut

[3]Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm24

digunakan untuk memperoleh gambaran tentang minat belajar siswa yang diberikan pada praksiklus dan akhir pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran generatif berbantuan alat peraga papan sepak bola.

Angket tersebut terdiri dari beberapa pertanyaan tentang kegiatan belajar siswa dalam menghadapi mata pelajaran matematika. Dalam pernyataan tersebut peneliti memberikan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), lembar angket diadopsi dari skripsi O. Ropiudin.[4]

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi siswa dan lembar observasi guru. Lembar observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru dan siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh selama kegiatan proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto - foto pelaksanaan pembelajaran maupun aktivitas siswa saat proses pembelajaran.

E. Prosedur Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini, akan digunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data selama proses penelitian yaitu:

1. Observasi

Adapun observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data ini yaitu :

a. Observasi siswa

[4]Ropiudin.O, *"Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pembelajaran Matematika", UIN Syahid Jakarta, 1 (2008),* 65-66 <http://repository.uinjkt,ac.id/dspace/bitstream> [accessed 11 february 2022]

Observasi yang dilakukan ini, bertujuan untuk mengamati keaktifan siswa dalam proses mengajar, memotivasi siswa untuk pembelajaran dan mengobservasi siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung yang dibantu oleh dua teman pendamping peneliti.

b. Observasi guru

Observasi dilakukan untuk mengamati guru saat mengajar dan penggunaan model pembelajaran generatif berbantuan alat peraga papan sepak bola dalam proses pembelajaran.

2. Angket

Angket (kuesioner) terdiri atas 24 butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator – indikator untuk mengetahui minat belajar siswa yaitu perhatian, perasaan senang dan keterlibatan belajar. Angket yang digunakan berbentuk *ceklist* dengan *skala likert* empat poin.

F. Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan adalah metode deskriptif. Setelah Data terkumpul melalui observasi. Data diolah dengan menggunakan beberapa rumus persentase[5]sebagai berikut:

$$P=\frac{F}{N}x\ 100\ \%$$

Keterangan :

P = angka persentase.

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = jumlah skor maksimum.

100% = bilangan tetap.[6]

[5]Ibid, halm 138-139

1. Analisis data angka minat belajar siswa

Table 3.1.Perskoran butir angket minat siswa[7]

Alternative jawaban	**Skor**	
	Pernyataan positif(+)	**Pernyataan negative(-)**
Sangat setuju (ST)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju(TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Table 3.2 Persentase skor angka minat belajar siswa.[8]

Persentase skor yang diperoleh	**Kategori**
P ≥ 66%	Tinggi
33% ≤ P ≤ 66%	Sedang
P ≤ 33%	Rendah

2. Analisis data observasi aktivitas siswa

Untuk mengetahui kategori observasi aktivitas siswa maka menggunakan table konversi yaitu kuantitatif dikonversi

Tabel 3.3 Konversi nilai

Internal nilai	Kategori
80,01 – 100	sangat baik
60,01 -81	Baik
40,01 – 60	Cukup baik
20,01 – 40	Kurang baik
0– 20	sangat tidak baik

Sumber : Saur M. Tampubolon (2013)[9]

---

[6]Afif Abror Mukhlas, "*Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Map Pada Materi Bangun Ruang Kelas V MI Yappi Gudad 2 Playen Gunung kidul", Institutional Repository UIN Sunan Kalijaga, Volume, 1.2 (2014), 96* http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/1397> [accessed 3 december 2021]

[7]Ela Winda Sari, "*Analisi Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di SD Negeri 37 Kaur", E-Repository Iain Bengkulu*, 2021, 43

[8] Samsul S," *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan minat belajar matematika materi faktorisasi suku aljabar siswa kelas VII Smp Negeri 2 ambon",* IAIN Ambon (2019), 33

[9]Saur Tampunolon, *penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi pendidikan dan keilmuan*, (Jakarta : Erlangga, 2014), Hlm 35

G. Indikator Keberhasilan

Komponen – komponen yang menjadi indikator keberhasilan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelaksanaan aktivitas siswa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran generatif berbantuan alat peraga papan sepak bola mempunyai kategori baik atau minimal 60,01 langkah – langkah pembelajaran terlaksana.
2. Rata - rata skor angket minat siswa pada akhir siklus 2 mempunyai kategori tinggi, yaitu minimal nilai rata - ratanya mencapai 66%[10]
3. Terjadi peningkatan pada setiap aspek aktivitas dan secara keseluruhan pada hasil minat siswa siklus I ke siklus II.

[10]Samsul S, "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan minat belajar matematika materi faktorisasi suku aljabar siswa kelas VII Smp Negeri 2 ambon",* IAIN Ambon (2019), 33